
IMPLEMENTASI METODE PIECES PADA ANALISIS WEBSITE KANTOR PENANAMAN MODAL KOTA LUBUKLINGGAU

Harma Oktafia Lingga Wijaya¹

Program Studi Sistem Informasi – STMIK MUSIRAWAS Lubuklinggau

Email : harmaoktafialingga@muralinggau.ac.id

Abstrak

Di Era Informasi pada saat ini website memiliki fungsi yang sangat besar bagi individu maupun masyarakat luas ,sebagai media penyebarluasan informasi bagi masyarakat itu sendiri dengan terpenuhi kebutuhan informasi masyarakat diharapkan terpenuhinya dan tercapainya informasi yang mudah dan cepat sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini,untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat Kantor penanaman modal juga berusaha memberikan informasi yang cepat kepada masyarakat dengan menggunakan website kantor. Begitu juga dengan kantor penanaman modal kota Lubuklinggau.Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau pada saat ini sudah mempunyai *website* sendiri yaitu <http://www.kpm.lubuklinggaukota.go.id>. Dimana *website* ini menyediakan informasi mengenai Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau seperti berita, visi dan misi, profil dan informasi lainnya. Akan tetapi sejak *website* pertama dibuat, *website* ini belum pernah dilakukan suatu analisis mengenai keadaan *website* tersebut. Sehingga terdapat masalah yang muncul dalam mengakses *website* tersebut, seperti membutuhkan waktu yang lama membuka halaman *website*, navigasi menu yang kompleks dan informasi yang kurang *up to date*. Dengan menganalisa *website* tersebut maka dapat diperoleh suatu informasi yang berguna bagi pemilik *website* guna memperbaiki dan mengembangkan *website* mereka.

Website Kantor Penanaman Modal ini akan dianalisis dengan menggunakan metode PIECES dari segi *Performance*, *Information*, *Economic*, *Control*, *Efeciency*, dan *Service*. Dari segi *Performance* akan mengukur seberapa lama performa dari *website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau. Segi *Information* akan menganalisis informasi apa saja yang diberikan oleh *website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau kepada masyarakat. Segi *Economics* akan menganalisis dari segi ekonomi yaitu biaya. *Control* akan menganalisa dari segi keamanan *website*. Segi *Efficiency* akan menganalisis seberapa efisienkah *website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Segi *Service* Layanan akan menganalisis layanan apa saja yang disediakan *website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau.

Kata Kunci : Metode PIECES, Analisis, *Website*

Abstract

In the Information Age at this time the website has a very big function for individuals and the wider community, as a media dissemination of information for the community itself with fulfilled the information needs of the community is expected to fulfill and the achievement of information easily and quickly in accordance with the needs of today, good to the community The investment office is also trying to provide quick information to the public by using the office website. Likewise with the capital investment office Lubuklinggau.Kantor Lubuklinggau City Investment at this time already have their own website that is <http://www.kpm.lubuklinggaukota.go.id>. Where this website provides information about Lubuklinggau City Investment Office such as news, vision and mission, profile and other information. However, since the first website was created, this website has never done an analysis of the state of the website. So there are problems that arise in accessing the website, such as taking a long time to open a website page, complex menu navigation and less up to date information. By analyzing the website can be obtained a useful information for website owners to improve and develop their website.

The Investment Office website will be analyzed using PIECES method in terms of Performance, Information, Economic, Control, Efeciensy, and Service. In terms of Performance will measure how long the performance of the Lubuklinggau City Investment Office website. Segi Information will analyze what information is provided by Lubuklinggau City Office of Investment Office website to the public. Segi Economics will analyze from an economic point of view ie cost. Control will analyze in terms of website security. Segi Efficiency will analyze how efficiently the website of Lubuklinggau City Investment Office in conveying information to the public. Segi Service The Service will analyze any service provided by the Lubuklinggau City Investment Office website.

Keywords: PIECES Method, Analysis, Website

I PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Kebutuhan manusia untuk mendapatkan informasi dengan cepat, menuntut kita untuk memanfaatkan teknologi yang telah tersedia saat ini. Informasi pada saat ini merupakan hal yang sangat berharga. Dimana sejak adanya internet, informasi tidak lagi dibatasi. Internet berfungsi sebagai gudang informasi yang menyediakan informasi apa saja, seperti informasi tentang seluruh penjuru dunia. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sudah menjadi suatu cara yang efektif dan efisien untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Website merupakan salah satu sumber daya dalam internet yang banyak digunakan. Dimana *website* menyediakan sumber data dan informasi yang dapat diakses oleh semua orang melalui internet. Dengan menggunakan salah satu *software browser* seperti *internet explorer*, *Mozilla firefox*, *oper browser*, maupun *google chrome*. Dengan menggunakan fasilitas ini maka pemakai dapat menjelajahi segala informasi dan berita-berita dunia.

[1] untuk mengidentifikasi masalah harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi, dan pelayanan. Metode ini dikenal dengan PIECES (*Performance, Information, Economic, Control, Efeciensy, Service*). Dengan metode analisis PIECES ini akan

mendapatkan beberapa masalah dan akhirnya dapat ditentukan masalah utamanya. Hal ini penting karena biasanya yang muncul pada awal bukan masalah utama, tetapi hanya gejala-gejala masalah yang bukan utama.

Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau pada saat ini sudah mempunyai *website* sendiri yaitu <http://www.kpm.lubuklinggaukota.go.id>.

Dimana *website* ini menyediakan informasi mengenai Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau seperti berita, visi dan misi, profil dan informasi lainnya. Akan tetapi sejak *website* pertama dibuat, *website* ini belum pernah dilakukan suatu analisis mengenai keadaan *website* tersebut. Sehingga terdapat masalah yang muncul dalam mengakses *website* tersebut, seperti membutuhkan waktu yang lama membuka halaman *website*, navigasi menu yang kompleks dan informasi yang kurang *up to date*. Dengan menganalisa *website* tersebut maka dapat diperoleh suatu informasi yang berguna bagi pemilik *website* guna memperbaiki dan mengembangkan *website* mereka.

Website Kantor Penanaman Modal ini akan dianalisis dengan menggunakan metode PIECES dari segi *Performance*, *Information*, *Economic*, *Control*, *Efeciency*, dan *Service*. Dari segi *Performance* akan mengukur seberapa lama performa dari *website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau. Segi *Information* akan menganalisis informasi apa saja yang diberikan oleh *website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau kepada masyarakat. Segi *Economics* akan menganalisis dari segi ekonomi yaitu biaya. *Control* akan menganalisa dari segi keamanan *website*. Segi *Efficiency* akan menganalisis seberapa efisienkah *website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Segi *Service*

Layanan akan menganalisis layanan apa saja yang disediakan *website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau.

Berdasarkan dari latar belakang peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Implementasi Metode Pieces Pada Analisis Website Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau”

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Analisis

[2]Menjelaskan bahwa analisis terhadap suatu sistem yaitu penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponennya dengan maksud mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga diusulkan perbaikan-perbaikan

2.2 Website

[3]*Website* adalah kumpulan halaman *web* yang mengandung informasi.

2.3 Metode PIECES

[4]Untuk mengidentifikasi masalah, harus dilakukan analisis terhadap kinerja, informasi, ekonomi, keamanan, efisiensi, dan pelayanan. Metode ini dikenal dengan PIECES analisis (*Performance*, *Information*, *Economic*, *Control*, *Efeciency*, *Service*). Dengan metode analisis PIECES ini akan mendapatkan beberapa masalah dan akhirnya dapat ditentukan masalah utamanya.

2.4 Kuesioner

menjelaskan angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan

tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

2.5 SPSS

[1] *Statistical Product and Service Solution* atau biasa dikenal dengan SPSS merupakan program pengolah data statistik mulai dari model aplikasi statistik deskriptif (*mean, median, modus, kuartil, persentil, range, distribusi, varians, standar deviasi, standar error*, nilai kemiringan, dan lain-lain), statistik parametrik (uji t, korelasi, regresi, anova, dan lain-lain), serta statistik non-parametrik (uji crosstab, binomial, chi square, Kolmogorov Smirnov, dan lain-lain).

III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Analisa Sistem

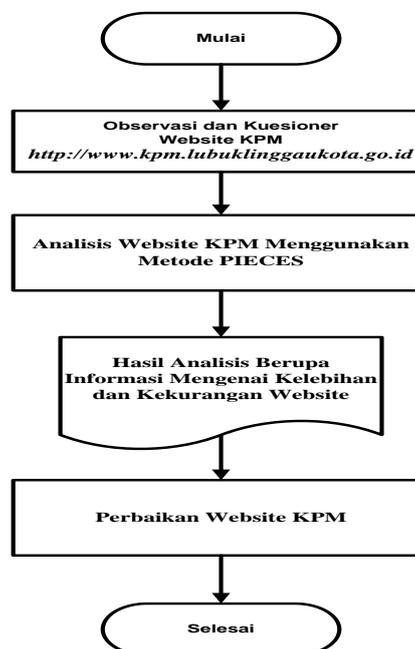
3.1.1 Analisa Sistem yang Berjalan

Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau pada saat ini sudah mempunyai *website* sendiri. Dimana *website* ini menyediakan informasi mengenai Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau seperti berita, visi dan misi, profil sekolah dan guru. Akan tetapi sejak *website* pertama dibuat, *website* ini belum pernah dilakukan suatu analisis mengenai keadaan *website* tersebut. Dengan menganalisa *website* maka dapat diperoleh suatu informasi yang berguna bagi pemilik *website* guna memperbaiki dan mengembangkan *website* mereka.

3.1.2 Alternatif Pemecahan Masalah

Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau pada saat ini belum pernah melakukan analisis *website* untuk memperbaiki *website* agar lebih baik. Sehingga Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau belum mengetahui apa saja

yang menjadi kelemahan dari *website* mereka. Dari permasalahan ini maka perlu dilakukannya analisis terhadap *website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau dengan menggunakan metode PIECES. Adapun flowchart sistem baru



Gambar 1 Flow Chart Pemecahan Masalah

IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Uji Validitas

$$\begin{aligned} \text{Degree Of Freedom (df)} &= n - 2 \\ &= 25 - 2 \\ &= 23 \end{aligned}$$

Nilai r dari df 23 adalah 0,337.

Hasil uji validitas menyatakan Butir Pertanyaan adalah Valid. Dikarenakan nilai r hitung > r tabel.

4.2 Hasil Uji Reliabilitas

Jika nilai Alpha > 0,60 maka pertanyaan adalah realibel.

Nilai Cronbach's Alpha adalah 0,912. Jadi pertanyaan pada kuesioner ini Realibel.

Adapun tahapan analisis menggunakan metode PIECES dengan hasil kuesioner adalah sebagai berikut:

4.2.1 Performance (Analisis Kerja)

Salah satu fitur yang paling jarang di perhatikan oleh *Web Developer* adalah kecepatan loading *website*. Kadang sebuah *website* tampil menarik tapi butuh *loading* yang sangat lama (lebih dari 4 detik). Sebuah *website* juga kadang penuh dengan konten dan iklan namun *loading* halaman tidak selesai selasai. Untuk mengatasi hal diatas diperlukan *tool* untuk menguji dan mengukur kinerja *website* yang dibuat.

Berdasarkan hasil kuesioner pada pertanyaan membuka tampilan awal mendapatkan nilai rata-rata skala 4 yaitu Baik, dikarenakan kecepatan dalam membuka halaman tidak mengalami kendala sehingga *website* lebih cepat tampil. Pada pertanyaan membuka konten/isi mendapatkan nilai rata-rata skala 4 yaitu Baik, dikarenakan kecepatan dalam membuka konten/isi tidak mengalami kendala sehingga *website* lebih cepat tampil. Dan pada pertanyaan hasil pencarian informasi mendapatkan nilai rata-rata skala 3 yaitu Cukup Baik, dikarenakan keceparan dalam pencarian informasi tidak mengalami kendala waktu *loading* yang lama.

Sebagai pendukung analisis peneliti mengukur kecepatan *loading* dari *website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau dengan menggunakan alat yaitu *GTmetrix* dari situs <http://gtmetrix.com>. Langkah dalam mengukur menggunakan *GTmetrix* yaitu masuk ke alamat *website* <http://gtmetrix.com>. Masukkan alamat *website* <http://kpm.lubuklinggaukota.go.id> pada kolom *Analyze Performance Of*. Kemudian klik tombol GO!. *GTmetrix* akan memproses *website* dan akan menampilkan halaman hasil analisis. Hasil pengukuran *loading time website* <http://kpm.lubuklinggaukota.go.id> menggunakan dapat dilihat pada Gambar 2



Gambar 2 Pengukuran GTmetrix

Dari hasil pengukuran didapatkan hasil yaitu *Page Speed Grade* yang diberikan kepada *website* <http://kpm.lubuklinggaukota.go.id> adalah B dengan nilai 85%. Kecepatan dalam akses *website* tersebut adalah 5,04 detik dengan *total page size* : 325KB dan *total number of request* : 31.

Berdasarkan hasil pengukuran dapat disimpulkan bahwa *website* KPM dalam kecepatan *loading time* sudah termasuk kategori baik yaitu dengan didapkannya *grade* B. Hanya saja masih terdapat kekurangan dalam performa yang dihasilkan, yaitu pada *Combine images using CSS sprites* dan *Optimize images* yang mendapatkan *grade* F. Sehingga perlu diperbaiki dari sisi penggunaan CSS *website* dan gambar yang ada.

Adapun kelemahan *Combine images using CSS sprites* dapat diatasi dengan cara menggunakan *Sprite CSS*. *Sprite CSS* adalah metode yang disukai dalam mengurangi jumlah permintaan gambar. Kombinasikan gambar latar belakang anda menjadi gambar tunggal dan menggunakan CSS *background-image* dengan latar belakang posisi properti untuk menampilkan segmen gambar yang diinginkan. Sedangkan untuk *Optimize images* dapat diatasi dengan cara memperkecil ukuran kapasitas gambar sehingga gambar tidak terlalu berat untuk diakses dan gambar dapat dengan sempurna terbuka.

4.2.2 Information

Pada tahap *Information* peneliti menganalisis informasi apa saja yang diberikan oleh *website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau kepada masyarakat. Berdasarkan hasil kuesioner pada pertanyaan informasi yang ditampilkan jelas dan lengkap mendapatkan nilai rata-rata skala 2 yaitu Kurang Baik, dikarenakan informasi yang diberikan tidak lengkap. Kesesuaian/relevansi dengan bidang kantor mendapatkan nilai rata-rata skala 4 yaitu Baik, dikarenakan konten informasi dikhususkan untuk informasi seputar penanaman modal. Kualitas informasi yang diberikan mendapatkan nilai rata-rata skala 1 yaitu Sangat Kurang Baik, dikarenakan informasi yang diberikan tidak lengkap. Informasi yang ditampilkan aktual (*terupdate*) dan terpercaya mendapatkan nilai rata-rata skala 2 yaitu Kurang Baik, dikarenakan informasi yang diberikan tidak diperbarui secara periodik.

Dari hasil analisis *website* peneliti mendapatkan *website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau memiliki menu untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas. Hanya saja informasi yang diberikan tidak begitu lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tidak tepat waktunya berita yang diberikan. Akan tetapi menu yang disediakan untuk media informasi sudah lengkap. Seperti informasi berita, peluang usaha, dan kepegawaian. Halaman berita dapat dilihat pada Gambar 3



Gambar 3 Hasil Analisis *Information*

4.2.3 Economics

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis dari segi ekonomi yaitu biaya. Apakah dengan menggunakan *website* maka dapat mengurangi biaya dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Berdasarkan analisis kuesioner pada pertanyaan layanan bantuan dalam bentuk *file* unduhan mendapatkan nilai rata-rata skala 2 yaitu Kurang Baik, dikarenakan konten layanan yang digunakan untuk *download* prosedur dalam penanaman modal masih kosong. Informasi pengajuan berkas atau prosedur pelayanan mendapatkan nilai rata-rata skala 2 yaitu Kurang Baik, dikarenakan dikarenakan konten informasi pengajuan berkas atau prosedur dalam penanaman modal masih kosong. Dari hasil analisis pada *website* yang dilakukan didapatkan kesimpulan yaitu *website* ini sudah memberikan menu untuk masyarakat mengunduh *file* yang diperlukan untuk investasi dan informasi mengenai alur pengajuan investasi, serta informasi mengenai peluang usaha yang ada pada saat sekarang. Akan tetapi *website* ini belum mengisi menu tersebut dengan data yang seharusnya. Karena masih terdapat menu dengan konten kosong. Sehingga masyarakat harus tetap datang ke kantor untuk mendapatkan informasi tersebut dan mengeluarkan biaya dan waktu. Hasil analisis ini dapat dibuktikan pada Gambar 4



Gambar 4 Hasil Analisis *Economics*

4.2.4 Control

Pada tahap *control*, peneliti akan menganalisa dari segi keamanan *website* tersebut. Berdasarkan analisis kuesioner pada konten mudah dibaca, dimengerti dan dipahami mendapatkan nilai rata-rata skala 4 yaitu Baik dikarenakan isi dari konten dengan bahasa yang mudah dipahami masyarakat umum. Kemudahan interaksi dengan *website* mendapatkan nilai rata-rata skala 5 yaitu Sangat Baik dikarenakan struktur menu yang mudah dimengerti oleh pengguna. Dukungan browser (internet explorer, mozilla, opera, chrome, dan sebagainya) mendapatkan nilai rata-rata skala 5 yaitu Sangat Baik dikarenakan *website* dapat dijalankan di beberapa browser. Font huruf yang digunakan pada halaman mudah di baca mendapatkan nilai rata-rata skala 4 yaitu Baik dikarenakan ukuran huruf sudah standar sehingga tulisan dapat dengan mudah dibaca. Desain dan tata letak konten (layout) mendapatkan nilai rata-rata skala 4 yaitu Baik dikarenakan desain dan letak konten tidak membuat bingung pengguna, Struktur menu dan navigasi mendapatkan nilai rata-rata skala 4 yaitu Baik dikarenakan struktur menu dan navigasi tidak membuat bingung pengguna, Keamanan *website* dari *malware* atau *virus* mendapatkan nilai rata-rata skala 5 yaitu Sangat Baik dikarenakan *website* ini tidak mengandung virus atau skrip aktif yang dapat mengganggu aktivitas komputer.

Pada tahap ini peneliti juga mengukur keamanan *website* dengan menggunakan alat ukur *McAfee Site Advisor*. *McAfee Site Advisor* merupakan salah satu produk dari Perusahaan McAfee. Dengan menggunakan alat ukur ini dapat diketahui apakah *website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau aman untuk dikunjungi oleh masyarakat. Tahapan dalam menggunakan *McAfee Site Advisor* yaitu buka halaman *website* <http://promos.mcafee.com/offer.aspx?id=55>

6925. Kemudian ketikkan alamat *website* <http://kpm.lubuklinggaukota.go.id> pada kolom dan klik tombol *Check It*. Maka akan muncul hasil analisis tingkat keamanan *website*. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa *website* ini aman untuk dikunjungi masyarakat. Halaman pengukuran menggunakan *McAfee Site Advisor* dapat dilihat pada Gambar 5 Dan hasil pengukuran dapat dilihat pada Gambar 5



Gambar 5 Pengukuran *McAfee Site Advisor*



Gambar 6 Hasil Pengukuran *McAfee Site Advisor*

4.2.5 Efficiency

Pada tahap efisiensi, peneliti akan menganalisis seberapa efisienkah *website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Berdasarkan analisis kuesioner pada pertanyaan informasi yang ditampilkan bermanfaat bagi pengunjung mendapatkan nilai rata-rata skala 4 yaitu Baik. Sedangkan untuk informasi sudah memenuhi keinginan pengunjung yang diberikan mendapatkan nilai rata-rata skala 2 yaitu kurang baik, dikarenakan halaman informasi masih banyak kosong.

Website Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau telah memiliki efisiensi yang baik, karena sistem yang ada telah dapat digunakan dengan baik dan juga dapat menghasilkan *output* yang diharapkan. Dengan adanya situs *web* tersebut dapat meningkatkan kuantitas informasi yang di sampaikan, dan waktu untuk penyampaian singkat dan jelas. Akan tetapi *website* ini belum dapat memberikan efisiensi yang baik, dikarenakan informasi yang disediakan belum lengkap. Hal ini dapat dibuktikan pada Gambar 7



Gambar 7 Hasil Analisis *Efficiency*

analisis didapatkan kesimpulan yaitu dari struktur menu yang dibangun dapat dilihat tujuan awalnya yaitu dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat. Seperti menu *download*, buku tamu, dan informasi peluang usaha yang ada. Akan tetapi pelayanan ini masih belum maksimal dikarenakan konten pelayanan belum banyak terisi dengan baik. Hasil analisis dapat dilihat pada Gambar 8, dan Gambar 9.



Gambar 8 Hasil Analisis *Service* Konten Alur

4.2.6 Service

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis layanan apa saja yang diberikan oleh *website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau dan menganalisis sejauh mana *output* yang dihasilkan sesuai dengan keinginan masyarakat dan pelayanan apa saja yang diberikan *website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau. Berdasarkan analisis kuesioner pada pertanyaan informasi prosedur penggunaan *website* didapat hasil sangat kurang baik, hal ini dikarenakan tidak adanya *sitemap* penggunaan website maupun prosedur yang berhubungan dengan penanaman modal. Sedangkan dari pertanyaan kemudahan untuk memberikan *feedback* mengenai *website* (buku tamu dan kritik saran) didapat hasil baik, hal ini dikarenakan *website* menyediakan menu buku tamu yang dapat digunakan masyarakat untuk memberikan pesan maupun kritik dan saran. Dari hasil



Gambar 9 Hasil Analisis *Service* Konten *Download*

4.3 Hasil Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah pada halaman yang diakses mengalami *error* atau kesalahan. Pada pengujian ini peneliti menggunakan metode *Black Box Testing*, yaitu pengujian dilakukan pada halaman *interface* dari *website*. Hasil pengujian sistem dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Pengujian Sistem

No	Objek	Harapan	Hasil
1	<i>Performance</i>	Pengukuran <i>performance website</i> berhasil dan menghasilkan laporan hasil pengukuran.	Hasil pengukuran <i>performance</i> dapat disimpulkan bahwa <i>website</i> KPM dalam kecepatan <i>loading time</i> sudah termasuk kategori baik yaitu dengan didapatkannya <i>grade</i> B. Hanya saja masih terdapat kekurangan dalam performa yang dihasilkan, yaitu pada <i>Combine images using CSS sprites</i> dan <i>Optimize images</i> yang mendapatkan <i>grade</i> F
2	<i>Information</i>	Pengukuran <i>Information website</i> berhasil dan menghasilkan laporan hasil pengukuran	Dari hasil analisis peneliti mendapatkan <i>website</i> Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau memiliki menu untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas. Hanya saja informasi yang diberikan tidak begitu lengkap. Hal ini dapat dilihat dengan tidak tepat waktunya berita yang diberikan.
3	<i>Economics</i>	Pengukuran <i>Economics website</i> berhasil dan menghasilkan laporan hasil pengukuran	Dari hasil analisis yang dilakukan didapatkan kesimpulan yaitu <i>website</i> ini sudah memberikan menu untuk masyarakat mengunduh <i>file</i> yang diperlukan untuk investasi dan informasi mengenai alur pengajuan investasi, serta informasi mengenai peluang usaha yang ada pada saat sekarang. Akan tetapi <i>website</i> ini belum mengisi menu tersebut dengan data yang seharusnya. Karena masih terdapat menu dengan konten kosong.
4	<i>Control</i>	Pengukuran <i>Control website</i> berhasil dan menghasilkan laporan hasil pengukuran	Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa <i>website</i> ini aman untuk dikunjungi masyarakat.
5	<i>Efficiency</i>	Pengukuran <i>Efficiency website</i> berhasil dan	<i>website</i> ini belum dapat memberikan

		menghasilkan laporan hasil pengukuran	efisiensi yang baik, dikarenakan informasi yang disediakan belum lengkap.
6	Service	Pengukuran <i>Service website</i> berhasil dan menghasilkan laporan hasil pengukuran	Dari hasil analisis didapatkan kesimpulan yaitu dari struktur menu yang dibangun dapat dilihat tujuan awalnya yaitu dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat. Seperti menu <i>download</i> , buku tamu, dan informasi peluang usaha yang ada. Akan tetapi pelayanan ini masih belum maksimal dikarenakan konten pelayanan belum banyak terisi dengan baik.

3. Hasil pengukuran *information* yang diberikan *website* tidak begitu lengkap.
4. Hasil pengukuran *economics*, *website* ini memberikan menu untuk masyarakat mengunduh *file* yang diperlukan untuk investasi dan informasi mengenai alur pengajuan investasi, serta informasi mengenai peluang usaha yang ada pada saat sekarang. Akan tetapi *website* ini belum mengisi menu tersebut dengan data yang seharusnya. Karena masih terdapat menu dengan konten kosong
5. Hasil pengukuran *control*, *website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau aman untuk dikunjungi oleh masyarakat.
6. Hasil pengukuran *Efficiency*, *Website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau telah memiliki efisiensi yang baik, karena sistem yang ada telah dapat digunakan dengan baik dan juga dapat menghasilkan output yang diharapkan. Akan tetapi *website* ini belum dapat memberikan efisiensi yang baik, dikarenakan informasi yang disediakan belum lengkap.
7. Hasil pengukuran *Service* yaitu struktur menu yang dibangun dapat dilihat tujuan awalnya yaitu dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat. Seperti menu *download*, buku tamu, dan informasi peluang usaha yang ada. Akan tetapi pelayanan ini masih belum maksimal dikarenakan konten pelayanan belum banyak terisi dengan baik

V KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis *website* Kantor Penanaman Modal Kota Lubuklinggau peneliti menggunakan metode PIECES.
2. Hasil pengukuran *performance* dapat disimpulkan bahwa *website* KPM dalam kecepatan *loading time* sudah termasuk kategori baik yaitu dengan didapaknya *grade B*. Hanya saja masih terdapat kekurangan dalam performa yang dihasilkan, yaitu pada *Combine images using CSS sprites* dan *Optimize images* yang mendapatkan *grade F*.

VI SARAN

Adapun saran yang diberikan untuk perbaikan dan pengembangan *website* ini yaitu sebagai berikut :

1. Konten yang diperbanyak.
2. Informasi perlu di *up to date*.
3. *Upload file* yang diperlukan untuk masyarakat jika ingin berinvestasi

VII DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Pratisto, *Masalah Statistik dan Rancangan Percobaan dengan SPSS 12*. Jakarta: PT.Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2004.
- [2] Jogiyanto, *Analisis Dan Desain Sistem*. Yogyakarta: Andi, 2009.
- [3] Yuhefizar, *Mudah Membangun Web Profil Multibahasa*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2013.
- [4] H. Al Fatta, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2007.